



PERINDUSTRIAN

Daya Gunakan Keunggulan

Memanfaatkan keunggulan adalah prinsip dasar memenangkan persaingan. Berbicara tentang industri bahan pangan, Indonesia perlu lebih mendayagunakan keunggulan yang dimiliki negeri ini.

Direktur Southeast Asian Food and Agricultural Science and Technology Center, Institut Pertanian Bogor, Purwiyatno Hariyadi, pekan lalu, menyoroti potensi bahan pangan di Indonesia yang masih banyak belum dieksplorasi.

Sebagai contoh, Indonesia kaya sumber bahan *Tocotrienol*, yakni salah satu jenis vitamin E dengan kemampuan antioksidan tinggi. *Tocotrienol* tersebut antara lain dapat ditemukan pada minyak sawit.

Sayangnya, selama ini pelaku industri kebanyakan menjual minyak sawit hanya sebagai minyak sawit mentah dan minyak goreng. Padahal, pengolahan *Tocotrienol* diyakini semakin meningkatkan nilai tambah produk berbasis sawit ini.

Beragam jenis tanaman eksotis tumbuh subur di negeri ini dan berpotensi menjadi sumber bahan pangan bernilai tambah tinggi. Tanaman eksotis itu, misalnya, delima, manggis, cengkeh, teh, asam, cokelat, dan kopi.

Sumber bahan pangan hewani juga tersedia. Tinggal ketepatan mengelola dan mendayagukannya. Jangan hanya terpaksa menjual bahan pangan dalam bentuk mentah. Pengolahan diperlukan demi mendapatkan nilai tambah.